

# **Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Persalinan Dimasa Pandemi Covid-19 di Desa BabakanKecamatan Ciparay Kabupaten Bandung**

**Eli Rusmita<sup>1</sup>, Irda Sri Rahayu<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Politeknik Kesehatan TNI AU Ciumbuleuit Bandung, [elirusmita24@gmail.com](mailto:elirusmita24@gmail.com)

<sup>2</sup> Politeknik Kesehatan TNI AU Ciumbuleuit Bandung, [irdasrirahayu1234@gmail.com](mailto:irdasrirahayu1234@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Jumlah ibu hamil di masa pandemik Covid-19 pada tanggal 21 April 2021 di Desa Babakan Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung sebanyak 57 orang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengetahuan pada ibu hamil tentang persalinan dimasa pandemi Covid-19. Pengetahuan adalah pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia itu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang dialaminya, Persalinan adalah proses pergerakan keluar janin, plasenta, dan membran dari dalam uterus melalui jalan lahir, virus corona adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jumlah populasi 57 orang dengan menggunakan sampel jenuh, kuisioner sebanyak 30 pertanyaan, uji validitas dilakukan kepada 20 responden dengan rentang valid 0,982-0,497 rentang reabilitas 0,989, hasil dari penelitian bahwa sub variabel tentang kehamilan dengan kategori 50,9%, persalinan dengan kategori cukup 36,8%, Covid-19 dalam kategori kurang 46,6%, hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa berpengetahuan cukup. Saran bagi ibu hamil diharapkan dapat menambah pengetahuan sehingga ibu hamil terhindar dari terpaparnya virus Covid-19 selama persalinan.

**Kata kunci: Pengetahuan, persalinan, Covid-19.**

## **ABSTRACT**

*The number of pregnant women on February 20, 2021 in Babakan Village, Ciparay District, Bandung Regency is 57 people. The purpose of this study was to determine the knowledge of pregnant women about childbirth during the Covid-19 pandemic. Knowledge is knowledge is everything that is known based on human experience itself and knowledge will increase according to the process of experience that is experienced, pregnancy is the result of the conception of the meeting between the mature ovum and sperm, Childbirth is the process of moving the fetus, placenta, and membranes out of the uterus. through the birth canal, the corona virus is a large family of viruses that can cause disease in animals or humans. This study used a descriptive method with a population of 57 people using a saturated sample, a questionnaire of 30 questions, the validity test was carried out on 20 respondents with a valid range of 0.982-0.497, a reliability range of 0.989, the results of the study showed that the sub-variable about pregnancy was 50.9%. 36.8% of births were in the moderate category, 46.6% of Covid-19 was in the poor category, the results of this study can be concluded that knowledge is sufficient. Suggestions for pregnant women are expected to increase knowledge so that pregnant women can avoid exposure to the Covid-19 virus during childbirth.*

**Keywords:** *Knowledge, pregnancy, Covid-19*

## PENDAHULUAN

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia itu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang dialaminya menurut Notoatmodjo (2018). Persalinan adalah proses pergerakan keluar janin, plasenta, dan membran dari dalam uterus (rahim) melalui jalan lahir, saat persalinan terjadi proses membuka dan menipisnya serviks dan janin turun ke dalam jalan lahir, Persalinan yang normal terjadi pada umur kehamilan cukup bulan (37-42 minggu) (Bobak, 2012; Sukarni & Wahyu, 2013).

Menurut *World Health Organization* 2019, Virus corona adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia pada manusia corona diketahui menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS), dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS), gejala Covid-19 yang paling umum adalah demam, kelelahan, dan batuk kering. Beberapa pasien mungkin mengalami sakit dan nyeri, hidung tersumbat, pilek, sakit tenggorokan atau diare, Gejala-gejala ini bersifat ringan dan terjadi secara bertahap.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Schwartz, 2020) didapati 37 ibu hamil yang terkonfirmasi Covid-19 melalui PCR tidak ditemukan pneumonia berat dan atau kematian

maternal, diantara 30 neonatus yang dilahirkan tidak ditemukannya kasus yang terkonfirmasi Covid-19 didapati ibu hamil memiliki resiko kematian tinggi. Pada situasi pandemi Covid-19 ini, pemerintah membuat kebijakan adanya pembatasan hampir pada semua layanan rutin salah satu contohnya adalah pelayanan kesehatan maternal dan neonatal dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya terjadinya peningkatan kecemasan ibu hamil pada erapandemi Covid-19 disebabkan faktor kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai Covid-19 dan cara pencegahannya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Babakan Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung pada tanggal 21 April 2021 dengan jumlah ibu hamil sebanyak 57 orang dengan jumlah yang terkonfirmasi terpapar Virus Covid-19 sebanyak 14 orang dan salah satunya dinyatakan meninggal dunia karena terpapar virus Covid-19, masih banyak ibu hamil ketika beraktivitas di luar rumah tidak sesuai dengan protokol kesehatan seperti tidak memakai masker ketika keluar rumah, menggunakan masker dengan cara yang kurang tepat, masih ngobrol dengan tetangga tanpa menjaga jarak, dan sesekali tanpa masih ikut dalam kerumunan.

Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui gambaran pengetahuan pada ibu hamil tentang persalinan di masa pandemi Covid-19 di Desa Babakan Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung.

## METODE

Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah ibu hamil yang ada di Desa Babakan Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung yang berjumlah 57 orang dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan. Penelitian ini mengambil semua populasi menjadi sampel dengan menggunakan teknik total sampling dengan sampel berjumlah 57 responden, Pengumpulan data dilakukan dengan pembagian kuisioner dengan r hasil terbesar 0,982 dan r hasil terkecil 0,497.

## HASIL

1. Secara umum gambaran pengetahuan ibu hamil tentang persalinan dimasa pandemi Covid-19 di Desa Babakan Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung dapat diamati pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Distribusi frekuensi gambaran pengetahuan ibu hamil tentang persalinan dimasa pandemi Covid-19 di Desa Babakan Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung.

kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
Baik	9	15,8
Cukup	35	61,4
Kurang	13	22,8
Total	57	100

Berdasarkan tabel di atas dari 57 responden yang diteliti terdapat 9 responden dengan hasil persentase (15,8%) dengan kategori pengetahuan baik, 35 responden dengan hasil persentase (61,4%) dengan kategori pengetahuan cukup dan 13 responden dengan hasil persentase (22,8 %) dengan kategori pengetahuan kurang.

Tabel 2. Distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan Desa Babakan Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung.

kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
Baik	19	33,3
Cukup	29	50,9
Kurang	9	15,8
Total	57	100

Berdasarkan tabel di atas dari 57 responden yang diteliti terdapat 19 responden dengan hasil persentase (33,3 %) dengan kategori pengetahuan baik, 29 responden dengan hasil persentase (50,9 %) dengan kategori pengetahuan cukup dan 9 responden dengan hasil persentase (15,8 %) dengan kategori pengetahuan kurang.

Tabel 3. Distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang persalinan Desa Babakan Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung.

kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
Baik	19	33,4
Cukup	21	36,8
Kurang	17	29,8
Total	57	100

Berdasarkan tabel di atas dari 57 responden yang diteliti terdapat 19 responden dengan hasil persentase (33,4 %) dengan kategori pengetahuan baik, 21 responden dengan hasil persentase (36,8 %) dengan kategori pengetahuan cukup dan 17 responden dengan hasil persentase (29,8%) dengan kategori pengetahuan kurang.

Tabel 4. Distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 Desa Babakan Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung.

kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
Baik	8	14,1
Cukup	23	40,3
Kurang	26	45,6
Total	57	100

Berdasarkan tabel di atas dari 57 responden yang diteliti terdapat 8 responden dengan hasil persentase (14,1 %) dengan kategori pengetahuan baik, 23 responden dengan hasil persentase (40,3 %) dengan kategori pengetahuan cukup dan 26 responden dengan hasil persentase (45,6 %) dengan kategori pengetahuan kurang.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1 gambaran pengetahuan ibu hamil tentang persalinan dimasa pandemi Covid-19 di Desa Babakan Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung. Secara umum berdasarkan hasil penelitian mengenai pengetahuan ibu hamil tentang persalinan dimasa pandemi Covid-19 di Desa

Babakan Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung di dapatkan data yang paling tinggi berada di kategori cukup yaitu 35 orang responden (61,4%) dari responden 57 responden.

Hal tersebut secara teori disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan responden yaitu: informasi, terdapat 19 orang responden (33,3%) yang belum memperoleh informasi tentang persalinan dimasa pandemi Covid-19. Hal ini berkaitan dengan teori informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan (Notoatmojo, 2018).

Berdasarkan Zhong B. L 2020 menyatakan dari hasil penelitiannya tersebut bahwa kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang persalinan dimasa pandemi Covid-19 dipengaruhi oleh informasi. Banyak responden yang belum memperoleh informasi mengenai persalinan dimasa pandemi Covid-19, Hal tersebut menunjukkan bahwa masih kurang pengetahuan pada ibu hamil mengenai persalinan dimasa pandemi Covid-19 ini.

Berdasarkan tabel 2 gambaran pengetahuan pada ibu hamil tentang kehamilan, hasil penelitian mengenai sub variabel tentang kehamilan paling tinggi berada di kategori cukup yaitu 29 responden (59%) dari 57 responden. Setelah dicermati ternyata sebagian ibu hamil kurang

mendapatkan informasi dengan persentase(36,7%) misalnya saja dari televisi, radio, internet. Hal ini disebabkan karena ibu hamil kurang mendapatkan informasi secara rinci tentang persalinan dimasa pandemi Covid-19, selain itu juga dari pihak puskesmas jarang mengadakan penyuluhan tentang persalinan dimasa pandemi Covid-19.

Hal ini sejalan dengan teori bahwa fasilitas sebagai sumber informasi dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang misalnya televisi, radio, majalah, dan buku (Notoatmojo, 2018). Berdasarkan riset sebelumnya dilakukan oleh kurniawati (2014) menyatakan bahwa informasi yang di dapat oleh responden berpengaruh terhadap pengetahuan dan pola hidup ibu hamil dalam mengetahui persalinan dimasa pandemi Covid-19 dengan baik.

Berdasarkan tabel 3 Gambaran ibu hamil tentang persalinan, hasil penelitian mengenai sub variabel tentang pengetahuan tentang persalinan paling banyak berada di kategori cukup yaitu 21 responden (36,8%) dari responden 57 responden. Hal ini disebabkan karena responden sebagian besar hanya lulusan sekolah dasar (47,3%), hal tersebut didukung dari hasil kuisioner yang diisi responden masih banyak yang salah, Setelah dicermati hal ini berkaitan dengan sebagian besar responden kurang memahami dan mendapatkan informasi tentang persalinan dimasa pandemi Covid-19 dikarenakan tingkat

pendidikan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang.

Sejalan dengan teori banyak faktor yang mempengaruhi pengetahuan dari segi pendidikan dapat mempengaruhi proses belajar, karena semakin tinggi pendidikan maka semakin mudah seseorang menerima informasi (Notoatmojo, 2018).

Berdasarkan tabel 4 Gambaran pengetahuan tentang Covid-19, hasil penelitian mengenai sub variabel tentang Covid-19 paling banyak di kategori kurang yaitu 26 responden (45,6%) dari 57 responden, hal ini dapat di sebabkan karena responden sebagian besar tidak memiliki pengalaman melahirkan dimasa pandemi Covid-19. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil kuisioner yang diisi oleh responden masih banyak yang menjawab dengan salah. Sejalan dengan teori bahwa pengalaman dapat menambah pengetahuan seseorang(Notoatmojo, 2018).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 21 sampai 26 April 2021 mengenai gambaran pengetahuan pada ibu hamil tentang persalinan dimasa pandemi Covid-19 di Desa Babakan Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung di dapatkan hasil penelitian dari 57 responden terdapat 35 responden (61,4%) dalam kategori cukup, dengan sub variabel gambaran pengetahuanibu hamil tentang kehamilan termasuk kategoricukup sebanyak 29 responden (50,9%),

pengetahuan ibu hamil tentang persalinan termasuk kategori cukup sebanyak 21 responden (36,8%), dan pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 sebanyak 26 responden (45,6%) termasuk kategori cukup sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas sub variabel termasuk kategori cukup.

## SARAN

### 1. Bagi Poltekkes TNI AU

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan diharapkan agar menambahkan penyediaan literatur mengenai keperawatan maternitas di perpustakaan, dan diharapkan dapat dijadikan bahan Pendidikan Kesehatan kepada masyarakat bagi mahasiswa Poltekkes TNI AU Ciumbuleuit mengenai gambaran pengetahuan ibu hamil tentang persalinan dimasa Covid-19.

### 2. Bagi kader Desa Babakan

Perlu dilakukan upaya untuk peningkatan pemahaman ibu hamil secara umum khususnya dalam pencegahan penularan Covid-19 dalam persalinan agar dapat terhindar dari penularan virus Covid-19 selama proses persalinan sehingga ibu hamil dapat melakukan persalinan dengan aman dan nyaman.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menjadikan karya tulis ilmiah ini sebagai referensi dan untuk penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan

pengetahuan ibu hamil tentang persalinan dimasa pandemik Covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

Bobak, Lowdermik, Jensen, dan Perry. 2012. Buku Ajar Keperawatan Maternitas Edisi 4. Jakarta:EGC

Kusmawati, Yuli. (2012). *Perawatan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Fitramaya

Notoatmodjo, Soekidjo. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Schwartz DA. An Analysis of 38 *Pregnant Women with COVID-19, Their Newborn Infants, and Maternal-Fetal Transmission of SARS-CoV-2: Maternal Coronavirus Infections and Pregnancy Outcomes*. Arch Pathol LabMed. (2020);

World Health Organization. (2019). Say it notuses —*pandemil category, but virus still emegency*. Reuters, 24 Februari 2020. Diakses pada tanggal 21 Mei 2020

. Zhong BL, Luo W, Li HM, Zhang QQ, Liu XG, Li WT, Li Y. (2020). *Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among Chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: a quick online cross-sectional survey*. Int J Biol Sci. 2020; 16(10):1745-1752